

PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SISWA

Muhammad Hazim¹, Aceng Ulumudin², Tajudin Zuhri³

^{1,2,3}MPI Universitas Garut

¹hazimawardi@gmail.com,

²acengulumudin@uniga.ac.id,

³mtajudinzuhri@uniga.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi oleh fenomena capaian pembelajaran siswa yang belum optimal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Garut, yang ditandai dengan fluktuasi nilai akademik dan belum maksimalnya penguasaan kompetensi siswa sesuai standar yang diharapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi kebijakan kurikulum belum sepenuhnya terintegrasi secara efektif dengan manajemen pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi kebijakan kurikulum terhadap manajemen pembelajaran, pengaruh manajemen pembelajaran terhadap capaian pembelajaran, serta pengaruh langsung kebijakan kurikulum terhadap capaian pembelajaran siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei tipe explanatory research. Populasi terdiri dari seluruh guru di MAN 1 Garut dengan teknik sampel jenuh (total sampling) sebanyak 76 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan teknik Path Analysis (Analisis Jalur) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kurikulum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pembelajaran dengan kontribusi sebesar 37,5%. Manajemen pembelajaran terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pembelajaran siswa. Secara simultan, implementasi kebijakan kurikulum dan manajemen pembelajaran memberikan kontribusi pengaruh sebesar 53,9% terhadap capaian pembelajaran siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara kebijakan kurikulum yang adaptif dan tata kelola pembelajaran yang profesional sangat krusial untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik.

Kata kunci: implementasi kebijakan kurikulum, manajemen pembelajaran, capaian pembelajaran siswa

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of suboptimal student learning achievement at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Garut, characterized by fluctuations in academic grades and less than maximal mastery of student competencies according to expected standards. This condition indicates that the implementation of curriculum policies has not been fully effectively integrated with classroom learning management. The study aims to analyze the influence of curriculum policy implementation on learning management, the influence of learning management on learning achievement, and the direct influence of curriculum policy on student learning achievement. The research method employed is a quantitative approach with an explanatory survey method. The population consists of all

teachers at MAN 1 Garut using a saturated sample technique (total sampling) of 76 respondents. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using Path Analysis techniques with SPSS software. The results show that curriculum policy implementation has a positive and significant effect on learning management with a contribution of 37.5%. Learning management is proven to have a positive and significant effect on student learning achievement. Simultaneously, curriculum policy implementation and learning management contribute 53.9% to student learning achievement. Based on these findings, it can be concluded that the synergy between adaptive curriculum policies and professional learning governance is crucial for improving student learning outcomes holistically.

Keywords: curriculum policy implementation, learning management, student learning achievement

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban bangsa, namun

dalam implementasinya di MAN 1 Garut, masih ditemukan kesenjangan antara harapan dan realitas capaian pembelajaran siswa. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa meskipun nilai ujian mengalami tren peningkatan, aspek penguasaan kompetensi secara holistik (kognitif, afektif, psikomotorik) masih perlu dioptimalkan.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi kebijakan kurikulum, yang seharusnya menjadi pedoman utama, belum sepenuhnya didukung oleh manajemen pembelajaran yang efektif di tingkat kelas. Fakta menunjukkan bahwa kebijakan kurikulum seringkali hanya

dipandang sebagai dokumen administratif, tanpa diikuti oleh pengelolaan instruksional yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang matang oleh guru. Padahal secara teoretis, manajemen pembelajaran berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan regulasi kurikulum dengan hasil belajar siswa. Tanpa manajemen yang baik, kebijakan kurikulum yang ideal sekalipun tidak akan mampu mendorong prestasi siswa secara signifikan.

Gagasan pemikiran dalam penelitian ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola pembelajaran melalui optimalisasi implementasi kebijakan kurikulum yang mengacu pada KMA Nomor 184 Tahun 2019. Fokus permasalahan dibatasi pada analisis pengaruh kausal antara implementasi kebijakan kurikulum dan manajemen pembelajaran terhadap perwujudan

capaian pembelajaran siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta manfaat praktis bagi tenaga pendidik di MAN 1 Garut dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkualitas.

Kurikulum yang ideal sekalipun tidak akan mampu mendongkrak prestasi siswa secara signifikan. Gagasan pemikiran dalam penelitian ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola pembelajaran melalui optimalisasi implementasi kebijakan kurikulum yang mengacu pada KMA Nomor 184 Tahun 2019. Fokus permasalahan dibatasi pada analisis pengaruh kausal antara implementasi kebijakan kurikulum dan manajemen pembelajaran terhadap perwujudan capaian pembelajaran siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta manfaat praktis bagi tenaga pendidik di MAN 1 Garut dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkualitas.

Kurikulum yang ideal sekalipun tidak akan mampu mendongkrak prestasi siswa secara signifikan.

Gagasan pemikiran dalam penelitian ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola pembelajaran melalui optimalisasi implementasi kebijakan kurikulum yang mengacu pada KMA Nomor 184 Tahun 2019. Fokus permasalahan dibatasi pada analisis pengaruh kausal antara implementasi kebijakan kurikulum dan manajemen pembelajaran terhadap perwujudan capaian pembelajaran siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta manfaat praktis bagi tenaga pendidik di MAN 1 Garut dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkualitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menguji hubungan pengaruh antar variabel. Desain penelitian yang digunakan adalah explanatory research yang bertujuan menjelaskan kedudukan variabel- variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Garut dengan populasi seluruh tenaga pendidik yang

berjumlah 76 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil (di bawah 100), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling), sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya secara statistik. Instrumen mengukur tiga variabel utama: Implementasi Kebijakan Kurikulum (X), Manajemen Pembelajaran (Z), dan Capaian Pembelajaran Siswa (Y). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan model Analisis Jalur (Path Analysis) menggunakan perangkat lunak SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besaran pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kurikulum dan manajemen pembelajaran secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap capaian

Pembelajaran siswa di MAN 1 Garut. Temuan ini dibuktikan melalui analisis regresi yang mengungkapkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539, yang berarti kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pengaruh sebesar 53,9% terhadap capaian hasil belajar.

Secara parsial, implementasi kebijakan kurikulum berpengaruh signifikan terhadap manajemen pembelajaran dengan nilai kontribusi (R^2) sebesar 0,375 atau 37,5%. Hal ini mengonfirmasi bahwa kepatuhan terhadap regulasi kurikulum menjadi landasan bagi guru dalam menyusun perencanaan dan pengelolaan kelas yang baik. Selanjutnya, manajemen pembelajaran terbukti berpengaruh positif terhadap capaian pembelajaran siswa dengan nilai t_{hitung} 6,393 > t_{tabel} 1,993.

Pembahasan hasil ini mempertegas teori bahwa manajemen pembelajaran yang efektif—meliputi perencanaan matang, pelaksanaan yang disiplin, dan evaluasi objektif—merupakan variabel mediasi yang vital. Meskipun pengaruh langsung kebijakan kurikulum terhadap capaian siswa sangat dominan (0,541), keberadaan

manajemen pembelajaran yang baik berfungsi untuk memperkuat (reinforcement) proses transfer ilmu. Temuan ini sejalan dengan pandangan Al-Qur'an tentang pentingnya nizam (keteraturan) dan itqan (profesionalisme) dalam mengelola amanah pendidikan untuk mengangkat derajat orang-orang yang berilmu (QS. Al-Mujadalah: 11).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan kurikulum dan manajemen pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perwujudan capaian pembelajaran siswa di MAN 1 Garut. Kebijakan kurikulum tidak hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga berperan krusial dalam membentuk kualitas manajemen pembelajaran guru.

Secara teoretis, penelitian ini membuktikan bahwa manajemen pembelajaran berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan standar kebijakan dengan output siswa. Data penelitian menunjukkan bahwa kontribusi total pengaruh kebijakan kurikulum terhadap siswa pentingnya nizam (keteraturan) dan

itqan (profesionalisme) dalam mengelola amanah pendidikan untuk mengangkat derajat orang-orang yang berilmu (QS. Al-Mujadalah: 11)

Mencapai 0,703 (gabungan pengaruh langsung dan tidak langsung). Disarankan bagi kepala madrasah untuk memperkuat supervisi akademik guna memastikan kebijakan kurikulum diterjemahkan dengan baik ke dalam praktik manajemen kelas oleh setiap guru demi optimalisasi prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustino, L. (2016). *Dasar- Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Andang. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan*. IAIN Kudus.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Ahmad, S., & Setyaningsih, R. (2020). Pentingnya Manajemen Kelas dalam Pembelajaran. *Al-*

Tanzim:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,
4(1), 12-24.

Fatmawati, I., Amin, M., & Ijudin.
(2024). Pengaruh Implementasi
kebijakan Kurikulum terhadap
Manajemen Pembelajaran Untuk
Mewujudkan Capaian
Pembelajaran Peserta Didik.
Jurnal Pendidikan Islam.

Hidayat, R., & Mulyadi. (2023).
Implementasi Kebijakan
Kurikulum dalam Meningkatkan
Mutu Lulusan. *Jurnal
Manajemen Pendidikan
Islam*, 7(2), 112-125.

Rahayu, A., & Mulyadi. (2019).
Efektivitas Manajemen
Pembelajaran Guru terhadap
Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan
Manajemen Perkantoran*, 4(1),
88-96.

Sumardiyanto, Daucik, & Lusi Endang
Sri D. (2024). The Effect Of The
Independent Learning Policy On
Student Achievement Through
Teacher Performance As A
Mediating Variable. *Jurnal
Pendidikan*.